

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan anak tunagrahita memiliki hambatan dalam menyimak atau memahami suatu cerita. Lancar berbicara tetapi kurang perbendaharaan kata-katanya. Mereka mengalami kesukaran berpikir abstrak. Hasilnya dapat dilihat dari bagaimana kemampuan siswa tunagrahita sebelum diberikan intervensi, data menunjukkan bahwa terjadi banyak kesalahan pada siswa tunagrahita, anak tunagrahita sulit mengutarakan apa yang mereka baca dan apa yang mereka dengar, mereka sulit menceritakan hal-hal yang beralur seperti mengurutkan rentetan cerita dari awal sampai akhir. Setelah dilakukan intervensi anak tunagrahita ringan ini kemampuan memahami (menyimak) cerita meningkat, hal ini bisa dilihat dari grafik perkembangannya di Bab IV. Dan secara tidak langsung menjelaskan bahwa anak tunagrahita membutuhkan media pembelajaran yang tepat sebagai pendamping untuk meningkatkan kemampuan pemahaman (menyimak) sebagai dasar pembelajaran bahasa.

Setelah diberikan intervensi melalui film sebagai media audio visual hasilnya adalah kemampuan memahami anak tunagrahita ringan tersebut meningkat, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi. Perbedaan yang terlihat setelah diberikan intervensi adalah anak sudah bisa memahami cerita yang dilihatnya dengan menggunakan media

film yaitu bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan film, bisa menceritakan kembali cerita yang dilihatnya walau belum sempurna, dibandingkan sebelum menggunakan media yaitu dengan membaca saja atau dibacakan saja, karna anak tunagrahita ringan sulit berfikir abstrak.

## **B. Implikasi**

Atas dasar hasil penelitian ini, maka penulis memberikan implikasi sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan guru disekolah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran mengenai cerita atau dongeng, untuk meningkatkan pemahaman dan menyimak cerita pada anak tunagrahita, karena kesulitan anak tunagrahita yang sulit berfikir secara abstrak, yaitu salah satunya dengan menggunakan media film. hal ini dikarenakan gambar – gambar pada film disajikan secara konkret dapat menampilkan objek- objek yang dapat menambah pembendaharaan kosakata dan pengetahuan pada anak tunagrahita.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada media film ini, yaitu semoga bisa menemukan atau membuat media audio visual lainya selain film atau bahkan bisa membuat film edukatif yang sesuai pembelajaran yang akan diajarkan. Terakhir pada penelitian ini menggunakan rancangan

single subjek tunggal, dalam penelitian subjek yang diteliti berjumlah dua siswa, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain sehingga dapat mengetahui perbedaannya apabila diberikan pada suatu kelompok dan dibandingkan hasilnya pada setiap subjek.

